

## Penilaian prestasi perwakilan luar negeri di Pertamina

Shofwan, author; Sunanto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20452847&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

#### **ABSTRAK**

Sebagaimana lazimnya keharusan untuk melakukan penilaian terhadap prestasi pusat pertanggungjawaban suatu perusahaan, maka Pertamina juga melakukan penilaian terhadap prestasi setiap pusat pertanggungjawabannya.

Perwakilan Luar Negeri merupakan salah satu bentuk pusat pertanggungjawaban yang dimiliki oleh Pertamina. Oleh karena itu, terhadap setiap Perwakilan Luar Negeri inipun juga dilakukan penilaian prestasinya.

Penilaian prestasi tersebut dilakukan dengan membandingkan antara rencana kerja masing-masing perwakilan yang di jabarkan dalam anggaran perwakilan yang bersangkutan dengan hasil kegiatan yang tercermin dalam laporan keuangan masing-masing perwakilan.

Baik anggaran maupun laporan keuangan disusun oleh masing-masing perwakilan dalam satuan mata uang asing. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan penilaian prestasi perwakilan tersebut, baik anggaran maupun laporan keuangan masing-masing perwakilan harus di jabarkan terlebih dahulu ke dalam mata uang Rupiah .. untuk itu penentuan kurs yang dipergunakan untuk menjabarkan anggaran serta pemilihan metode penjabaran laporan keuangan merupakan salah satu masalah penting yang dihadapi oleh Pertamina dalam melakukan penilaian prestasi masing-masing perwakilannya. Perbedaan persepsi mengenai penjabaran anggaran dan laporan keuangan ke dalam mata uang Rupiah tersebut dapat menimbulkan konflik manajemen antara kantor pusat sebagai penilai dengan perwakilan yang dinilai. Dalam membahas masalah-masalah konflik manajemen yang dihadapi oleh Pertamina khususnya yang berhubungan dengan penilaian prestasi Perwakilan Luar Negeri tersebut digunakan pendekatan komparatif, yaitu dengan cara membandingkan antara teori dan prinsip-prinsip yang berlaku dengan aplikasi yang

dilaksanakan oleh Pertamina. <br><br>

Sebagai hasil dari analisa komparatif tersebut diatas,  
diperoleh temuan-temuan sebagai berikut : <br><br>

Pertamina tidak melakukan pembedaan kriteria dalam melakukan penilaian prestasi antara pusat biaya diskresioner dengan pusat-pusat pertanggungjawaban lainnya. <br><br>

Lembaga yang melakukan penilaian prestasi terhadap seluruh pusat pertanggungjawaban adalah Subdit. Akuntansi walaupun Pertamina memiliki Inspektorat Perusahaan yang berfungsi sebagai internal auditor. <br><br>

Anggaran Perwakilan Luar Negeri di jabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat penyusunan anggaran. <br><br>

Baik kebijakan akuntansi yang dimiliki, maupun aplikasi penjabaran laporan keuangan yang dilakukan oleh Pertamina, tidak sesuai dengan Prinsip Akuntansi Indonesia, teori-teori akuntansi yang sedang berlaku, serta FASB Statement No. 52. <br><br>

Atas temuan-temuan tersebut di atas beberapa saran perbaikan yang diusulkan adalah : <br><br>

Di lakukan pembedaan kriteria dalam melakukan penilaian prestasi antara pusat biaya diskresioner dengan pusat pertanggungjawaban lainnya. Untuk pusat biaya diskresioner, kriteria yang dipergunakan adalah kewajaran suatu biaya/pengeluaran dikaitkan dengan kegiatan yang dilakukan oleh pusat biaya diskresioner yang bersangkutan. <br><br>

Lembaga yang melakukan penilaian prestasi terhadap seluruh pusat pertanggungjawaban sebaiknya adalah Inspektorat Perusahaan, mengingat fungsi utama lembaga ini adalah sebagai internal audit. <br><br>

Kurs yang dipergunakan untuk menjabarkan anggaran Perwakilan

Luar Negeri ke dalam mata uang Rupiah sebaiknya  
adalah kurs rata-rata yang diestimasikan. <br><br>

Pertamina harus merevisi kebijakan akuntansi konversi  
valuta asing sedemikian sehingga sesuai dengan PAI  
1984, dan mengaplikasikannya secara konsisten.